

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (dalam Moleong, 2010)

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena informasi yang ingin digali merupakan pengalaman hidup informan. Pendekatan fenomenologi merupakan suatu strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman informan tentang suatu fenomena tertentu (dalam Creswell, 2010). Memahami pendekatan yang mempelajari tentang pengalaman individu mengenai suatu konsep atau fenomena, yang menjelaskan struktur pengalaman seseorang tentang inti masalah yang sedang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena : 1) Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui; 2) Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui; 3) Metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit untuk diungkap oleh metode kuantitatif (Strauss dan Corbin, 2003)

### **A. Gejala Penelitian**

Gejala yang menjadi fokus penelitian ini adalah orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua.

### **B. Definisi Operasional Gejala Penelitian**

Definisi operasional orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua adalah berupa gambaran motivasi, minat, harapan, tujuan, dan perencanaan yang dimiliki oleh remaja untuk masa depannya dan cara evaluasi tujuan-tujuan tersebut agar dapat terlaksana baik dalam kehidupan dibidang pendidikan, kehidupan dipekerjaan ataupun di kehidupan berkeluarga kelak. Selain itu, orientasi masa depan pada remaja juga dapat dilihat melalui kemampuan remaja dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan yang tidak sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah direncanakan. Variabel ini akan diungkap melalui wawancara dan observasi. *Guide* wawancara dibuat secara sistematis guna menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek-aspek orientasi masa depan Nurmi (dalam Steinberg, 2009) yaitu aspek motivasi, aspek afektif dan aspek kognitif. Peralatan yang digunakan dalam penelitian adalah *tape recorder*, kaset, dan alat tulis.

### **C. Informan Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami perceraian orangtua. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang remaja.

Menurut Moleong (2010) yang paling tepat dalam penelitian kualitatif adalah sampling yang bertujuan (*purposive sampling*) yang maksudnya adalah untuk :

1. Menyaring informasi dari berbagai sumber
2. Menggali informasi yang akan menjadi dasar bagi rancangan dan teori yang muncul.

Adapun karakteristik informan utama, sebagai berikut:

- a. Informan mengalami perceraian orangtua.
- b. Informan berusia 18-21 tahun (batasan usia remaja akhir yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menurut Monks,F.J. Knoers, Haditono, 2004)

#### **D. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan itu (Moelong, 2010).

Menurut Poerwandari (1998) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain bagaimana

pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi (Nasution, 1998).

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mengetahui orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua. Wawancara ini dilakukan kepada remaja. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti, langsung dari narasumber. Teknik umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung, dimana peneliti langsung berhadapan dengan informan penelitian dan mengajukan pertanyaan kepada informan tersebut. Sebagai panduan pokok maka fokus pertanyaan adalah sebagai berikut :

***Panduan wawancara untuk informan penelitian***

Data diri informan utama

- |                         |   |                       |
|-------------------------|---|-----------------------|
| a) Nama                 | : | (boleh inisial)       |
| b) Alamat               | : |                       |
| c) Usia                 | : |                       |
| d) Jenis kelamin        | : | P/L                   |
| e) Pendidikan           | : | *PELAJAR / *MAHASISWA |
| f) Cita-cita            | : |                       |
| g) Hobi                 | : |                       |
| h) Prestasi yang diraih | : |                       |
| i) Pekerjaan            | : | *PNS / *SWASTA        |

j) Status : \*NIKAH / \*BELUM NIKAH

k) Lama usia perceraian orangtua :

Ket : Coret yang tidak anda perlukan \*

**Tabel I**  
**Panduan Wawancara Orientasi Masa Depan pada Remaja yang**  
**Mengalami Perceraian Orangtua**  
**untuk Informan Utama**

No	Pertanyaan penelitian	Formulasi pertanyaan
1.	Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam hal pendidikan	a. Sejauhmana minat dalam pendidikan yang kamu inginkan diwaktu yang akan datang? (I) b. Apakah tujuan yang ingin kamu capai? (T) c. Usaha apa yang akan kamu lakukan untuk meraihnya? (U) d. Apa yang kamu harapkan dari keinginan tersebut? (H) e. Perencanaan apa saja yang kamu persiapkan? (R) f. Kegiatan ekstara kurikuler apa yang anda ikuti disekolah? (Ek) g. Hal-hal apa saja yang mendorong kamu untuk mewujudkan keinginan tersebut? (Dr) h. Hal-hal apa saja yang menghambat kamu dalam mewujudkan keinginan tersebut? (Hm) i. Seberapa yakin kamu dengan kemampuan yang anda miliki? (Yk) j. Jelaskan, apakah dengan keadaan orangtua bercerai berpengaruh terhadap kenyamanan interaksi anda dilingkungan sekolah? Mengapa? (Ph) k. Apa yang anda lakukan bila yang menjadi harapan anda tidak dapat

		<p>terlaksana? (A)</p> <p>1. Hal-hal apa saja yang dapat memotivasi anda untuk mendapatkan prestasi itu? (M)</p>
2.	Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam hal pekerjaan	<p>a. Sejauhmana pekerjaan yang kamu inginkan diwaktu yang akan datang? (I)</p> <p>b. Apakah tujuan yang ingin kamu capai? (T)</p> <p>c. Usaha apa yang akan kamu lakukan untuk meraihnya? (U)</p> <p>d. Apa yang kamu harapkan dari keinginan tersebut? (H)</p> <p>e. Perencanaan apa saja yang kamu persiapkan? (R)</p> <p>f. Hal-hal apa saja yang mendorong kamu untuk mewujudkan keinginan tersebut? (Dr)</p> <p>g. Hal-hal apa saja yang menghambat kamu dalam mewujudkan keinginan tersebut? (Hb)</p> <p>h. Seberapa yakin kamu dengan kemampuan yang anda miliki? (Yk)</p> <p>i. Jelaskan, apakah dengan keadaan orangtua bercerai berpengaruh terhadap kenyamanan interaksi anda dilingkungan sekolah? Mengapa? (Ph)</p> <p>j. Apa yang anda lakukan bila yang menjadi harapan anda tidak dapat terlaksana? (Hr)</p> <p>k. Hal-hal apa saja yang dapat memotivasi anda untuk mendaptkan prestasi itu? (M)</p>
3.	Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orantua dalam hal keluarga	<p>a. Ceritakan keluarga impian yang seperti apa yang kamu inginkan di waktu yang akan daatng? (I)</p> <p>b. Apakah tujuan yang ingin kamu capai? (T)</p> <p>c. Usaha apa yang akan kamu lakukan untuk meraihnya? (U)</p> <p>d. Apa yang kamu harapkan dari keinginan tersebut? (H)</p> <p>e. Perencanaan apa saja yang kamu</p>

		<p>persiapkan? (R)</p> <p>f. Kegiatan kemasyarakatan apa yang anda ikuti dilingkungan rumah? (Org)</p> <p>g. Dengan keadaan orangtua yang bercerai bagaimana interaksi kamu dengan keluarga/saudara dan lingkungan masyarakat? (IS)</p> <p>h. Hal-hal apa saja yang mendorong kamu untuk mewujudkan keinginan tersebut? (Dr)</p> <p>i. Hal-hal apa saja yang menghambat kamu dalam mewujudkan keinginan tersebut? (Hb)</p> <p>j. Seberapa yakin kamu dengan kemampuan yang anda miliki? (Yk)</p> <p>k. Jelaskan, apakah dengan keadaan orangtua bercerai berpengaruh terhadap kenyamanan interaksi anda dilingkungan masyarakat? Mengapa? (Ph)</p> <p>l. Apakah ada rasa takut/trauma mengenai keluarga? (Tr)</p> <p>m. Apa yang anda lakukan bila yang menjadi harapan anda tidak dapat terlaksana? (A)</p> <p>n. Hal-hal apa saja yang dapat memotivasi anda untuk mendapatkan prestasi itu? (M)</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ket:

- |        |                    |
|--------|--------------------|
| 1. I   | = Impian           |
| 2. T   | = Tujuan           |
| 3. U   | = Usaha            |
| 4. H   | = Harapan          |
| 5. R   | = Rencana          |
| 6. Org | = Organisasi       |
| 7. IS  | = Interaksi Sosial |
| 8. Dr  | = Dorongan         |
| 9. Hb  | = Hambatan         |
| 10. Yk | = Keyakinan        |

11. Ph = Pengaruh  
 12. Tr = Trauma  
 13. A = Antisipasi  
 14. M = Motivasi

## 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui wawancara. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua berdasarkan aspek-aspek orientasi masa depan dari Nurmi (dalam Steinberg, 2009). Penelitian ini menggunakan *self observation*. *Self observation* (dalam Lestari, 2007) yaitu metode observasi yang dilakukan langsung oleh informan terhadap dirinya, observasi bersifat mandiri, yang dibuat berdasarkan guide orientasi masa depan dari Nurmi (dalam Steinberg, 2009).

**Tabel II**  
**Guide Observasi Diri Orientasi Masa Depan pada Remaja yang**  
**Mengalami Perceraian Orangtua**  
**untuk Informan Utama**

Kode	Aspek	Aitem pernyataan	Ya	Tidak
1(PD)	Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam hal pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai cita-cita/harapan di masa depan</li> <li>- Pernah meraih prestasi di sekolah</li> <li>- Mengerjakan tugas-tugas sekolah/kampus</li> <li>- Bercerita tentang permasalahan yang dihadapi dengan keluarga</li> <li>- Bercerita tentang</li> </ul>		



		<p>permasalahan yang dihadapi dengan teman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bergaul dengan teman sebaya dilingkungan sekolah</li> <li>- Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah</li> </ul>		
2 (PJ)	<p>Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam hal pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai impian tentang pekerjaan yang diinginkan dimasa depan</li> <li>- Mempunyai rasa percaya diri</li> <li>- Optimis sukses di masa depan dalam pekerjaan</li> <li>- Dapat bekerja sama dalam tim</li> <li>- Menyelesaika masalah dalam pekerjaan sendiri</li> <li>- Meminta bantuan oranglain dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan</li> <li>- Membuat perencanaan dalam bekerja</li> </ul>		
3(KL)	<p>Orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua dalam hal keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat perencanaan untuk berkeluarga di masa depan</li> <li>- Ada perasaan takut/trauma dalam diri dalam hal keluarga</li> <li>- Dapat mencari solusi /mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam keluarga</li> <li>- Mengantisipasi kemungkinan baik dan buruk dalam keluarga</li> <li>- Menerima kenyataan dalam hidup yang baik</li> </ul>		

		ataupun yang buruk dalam keluarga - Mempunyai tujuan ke depan dengan keluarga		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Keterangan:

1. PD = Pendidikan
2. PJ = Pekerjaan
3. KL = Keluarga

### E. Validitas

Hasil penelitian dikatakan ilmiah apabila memiliki validitas yang akurat. Penelitian kualitatif memiliki cara uji validitas yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Poerwandari (1998) menyebutkan ada empat macam validitas untuk menguji akurasi penelitian kualitatif, yaitu:

1. *Ecological validity* yaitu tingkat sampai sejauh mana dunia sosial yang dideskripsikan oleh peneliti sesuai dengan dunia anggota kelompoknya. Pertanyaan yang mencerminkan ada tidaknya *ecological validity* adalah apakah *setting* alamiah saat berlangsungnya penelitian secara relatif tidak terganggu oleh kehadiran peneliti dan aktivitas penelitiannya.
2. *Natural History Validity* yaitu satu uraian rinci tentang bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Orang lain dapat melakukan evaluasi terhadap tindakan, asumsi, dan prosedur yang dilakukan peneliti dan menerima tindakan yang dilakukan peneliti.

3. *Members Validation*, yaitu penelitian dipandang valid apabila anggota masyarakat menerima dan memahami deskripsi yang dilaporkan peneliti mengenai realitas dunia sosial mereka.
4. *Competent insider performance* adalah kemampuan orang di luar kelompok (*outsider*/peneliti) untuk berinteraksi secara efektif seperti layaknya anggota dan suatu kelompok. Satu penelitian kualitatif yang valid memberi rasa dan kehidupan sosial di lapangan, sehingga seorang *outsider* atau peneliti dapat bertindak seperti anggota kelompok yang diteliti.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan *ecological validity* yaitu tingkat sampai sejauh mana dunia sosial yang dideskripsikan oleh peneliti sesuai dengan dunia anggota kelompoknya. Pertanyaan yang mencerminkan ada tidaknya *ecological validity* adalah apakah *setting* alamiah saat berlangsungnya penelitian secara relatif tidak terganggu oleh kehadiran peneliti dan aktivitas penelitiannya.

## F. Reliabilitas

Reliabilitas adalah syarat bagi validitas karena hanya dengan menggunakan alat yang reliabel dapat diperoleh hasil yang valid. Sehingga reliabilitas sangat diperlukan dalam mencapai penelitian yang valid. (Nasution, 1998). Penelitian ini menggunakan *audit trail* untuk mencapai reliabilitas, adapun pengertian dan *audit trail* adalah proses pemeriksaan hasil penelitian oleh pihak-pihak yang netral sehingga akan mencapai pemeriksaan yang bersifat objektif, didalam penelitian pihak yang melakukan *audit trail* adalah pembimbing skripsi (Nasution, 1998).

## **G. Metode Analisis**

Menurut Patton (dalam Moleong, 2010) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data menurut Moleong (2010) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto), maupun bentuk-bentuk non angka lain.

Langkah-langkah penelitian dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Membuat transkrip verbatim wawancara, laporan lapangan hasil observasi.

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara dan observasi. Hasil wawancara ditulis dalam bentuk singkat yang kemudian disalin dalam transkrip secara lengkap untuk mempermudah penulis dalam menganalisis, begitu juga dengan laporan hasil observasi dibuat ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis.

2. Mencari Kategori

Transkrip verbatim wawancara dan laporan observasi yang telah dibuat, dicari kategori-kategori, yaitu pengelompokan tentang orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua.

3. Mendeskripsikan Kategori

Kategori yang diperoleh dideskripsikan untuk menggambarkan tentang dinamika orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Deskripsi kategori yang diperoleh, dibahas dengan mengkaitkan teori-teori mengenai orientasi masa depan pada remaja yang mengalami perceraian orangtua.